



**PEMBELAJARAN MENGHAFAL AL-QUR'AN DI SDIT ULUL
ALBAB PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)

Dalam Ilmu Tarbiyah



Perpustakaan
STAIN Pekalongan



10SK101321.00

ASAL BUKU INI	: <i>penulis</i>
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: <i>18 NOV 2013</i>
NO. KLASIFIKASI	: <i>PA/13/1013</i>
NO. INDUK	: <i>101321</i>

Oleh:

IDA WAHYU HIDAYATI

202 109 088

JURUSAN TARBIYAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN) PEKALONGAN

2013

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ida Wahyu Hidayati

NIM : 202 109 088

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pembelajaran Menghafal Al-Qur’an di SDIT Ulul Albab Pekalongan” adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2013

Yang menyatakan



Ida Wahyu Hidayati

NIM 202 109 088

H. Mutammam, M.Ed
Pegaden Tengah Gg. Apolo No. 18
Wonopringgo, Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (Lima) Eksemplar

Pekalongan, Oktober 2013

Hal. : Naskah Skripsi

Kepada : Sdr. Ida Wahyu Hidayati

Yth. Ketua STAIN

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : IDA WAHYU HIDAYATI

NIM : 202 109 088

Judul Skripsi : **PEMBELAJARAN MENGHAFAL AL-QUR'AN DI
SDIT ULUL ALBAB PEKALONGAN**

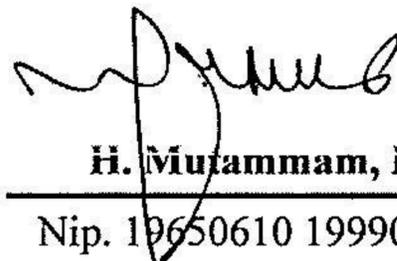
Dengan permohonan agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Oktober 2013

Pembimbing,



H. Mutammam, M.Ed

Nip. 19650610 199903 1 003



**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa 09 Telp. (0285) 412575,
Faks. (0285) 423418 Email: stain_pkl@telkom.net,
stain_pkl@hotmail.com. Pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) PEKALONGAN
mengesahkan Skripsi Saudari:

Nama : IDA WAHYU HIDAYATI

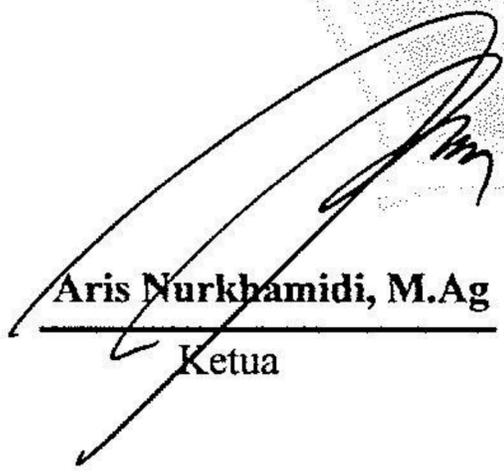
NIM : 202 109 088

Judul Skripsi : PEMBELAJARAN MENGHAFAL AL-QUR'AN
DI SDIT ULUL ALBAB PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera
dimunaqosahkan.

Yang telah diujikan pada Hari/Tanggal Kamis 24 Oktober 2013 dan
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

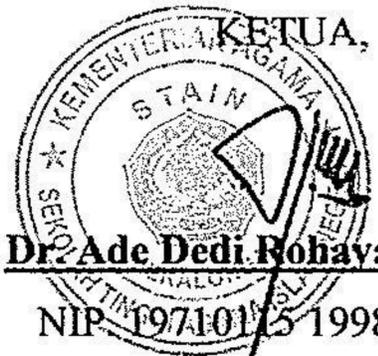

Aris Nurkhamidi, M.Ag

Ketua


Agus Khumaedy, M.Ag

Anggota

Pekalongan, Oktober 2013


Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah atas segala nikmat serta limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan pada waktunya.

Karya kecil ini peneliti persembahkan untuk orang-orang yang telah memberi arti dalam perjalanan hidup peneliti :

Ayah dan Ibu Tercinta

Yang selalu mencurahkan kasih sayang, support serta doa restunya demi keberhasilan peneliti

Keluarga Besar peneliti

(mas Eko & mb Dewi; mb Ulfa & mas Rinto; mas Hasan; mas Irul; Rizal; Uwik & Nung)

Yang menjadi motivasi dalam kehidupan ini untuk menjadi yang terbaik

Keponakan-keponakan Peneliti

(Deco & Ibrahim)

Senyum kalian semangat bagi peneliti

Almameter Tercinta

Khususnya mahasiswa angkatan 2009 jurusan PAI serta teman-teman semua yang selalu membantu peneliti dengan ikhlas sehingga terselesaikannya karya kecil ini.

MOTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ (القمر: ١٧)

“Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan al-Quran untuk diingat (dihafal),
maka adakah orang yang mengingatnya (menghafalnya)?”

(QS. Al-Qamar : 17)

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang mengajarkan al-Qur’an dan
mengamalkannya.” (HR. Bukhari)

ABSTRAK

IDA WAHYU HIDAYATI. 2013. Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan. Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. H. Mutammam, M.Ed.

Di antara materi pembelajaran al-Qur'an yang berkaitan dengan prestasi Islami yang identik dengan indikator kesalehan adalah menghafal al-Qur'an, apalagi jika hal tersebut dapat dimulai sejak dini. Karena seseorang yang menghafal al-Qur'an di usia yang relatif masih muda jelas akan lebih potensial daya serapnya terhadap materi-materi yang dibaca atau dihafal serta didengarnya. Dalam kaitannya dengan kegiatan belajar dan mengajarkan keterampilan menghafal al-Qur'an tersebut maka diperlukan pengelolaan dan manajemen yang serius dan proposional, baik dari segi persiapan maupun pelaksanaannya sehingga kegiatan pembelajaran dapat menghasilkan generasi yang Islami sekaligus Qur'ani. Dalam rangka ikut menjaga kemurnian al-Qur'an, SDIT Ulul Albab berusaha menciptakan generasi Qur'ani dengan cara mengajarkan keterampilan menghafal al-Qur'an. Bahkan pembelajaran menghafal al-Qur'an di SDIT Ulul Albab merupakan salah satu program pendidikan yang menjadi unggulan dari sekolah tersebut dan menjadi salah satu syarat kelulusan.

Melihat latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah mengenai proses pembelajaran menghafal al-Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran menghafal al-Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan. Adapun kegunaan penelitian ini bagi pengembangan ilmu adalah menyajikan data tentang proses pembelajaran menghafal al-Qur'an di Sekolah Islam Terpadu. Sedangkan bagi kalangan sekolah dan dunia pendidikan maka penelitian ini dapat memberikan manfaat tentang bagaimana menciptakan suatu pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan. Dengan demikian penelitian ini dapat menjadi masukan dalam dunia pendidikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena peneliti berminat menelaah dan menganalisis tentang proses pembelajaran menghafal al-Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan. Dalam penelitian ini pula, peneliti langsung terjun ke lokasi yang dijadikan sasaran penelitian yaitu SDIT Ulul Albab Pekalongan. Sedangkan metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah bahwa proses pembelajaran menghafal al-Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan untuk kelas III menggunakan dua cara yakni metode *talaqqi* (metode drill) dan metode tugas. Keberhasilan penggunaan metode *talaqqi* atau metode drill dalam pembelajarannya karena didukung oleh adanya pengawasan, bimbingan dan koreksi secara perindividu yang dilaksanakan dengan segera dan langsung dari ustad/ustadzah ketika para siswa melakukan latihan. Sedangkan keberhasilan penggunaan metode resitasi didukung oleh adanya kejelasan terhadap sistem evaluasi yang dilakukan oleh ustad/ustadzah. Selain itu juga karena adanya kompetisi antarsiswa untuk mencapai target hafalan terbanyak.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur senantiasa peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas Rahmat, Hidayah dan Ridlo-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pembelajaran Menghafal Al-Qur’an di SDIT Ulul Albab Pekalongan”.

Selanjutnya shalawat serta salam senantiasa peneliti sanjungkan kepada Rasul yang agung baginda Nabi Muhammad Saw, Rasul terakhir yang membawa risalah Islamiyah, penyejuk dan penerang hati umat sehingga selamat bahagia dunia akhirat serta mendapat syafaat kelak pada *yaumul qiyamah*.

Pada kesempatan ini perkenankan peneliti sampaikan rasa terima kasih yang tiada hingga kepada pihak-pihak yang membantu dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah mengesahkan skripsi.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd.Ph.D selaku ketua jurusan tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian guna menyelesaikan skripsi.
3. Bapak H. Mutammam, M.Ed selaku dosen pembimbing yang berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran yang sangat berharga semata-mata untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

- 
- 
4. Bapak Nonon Arief Rachman, SE selaku kepala SDIT Ulul Albab Pekalongan yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah.
 5. Para ustad/ustadzah pembimbing *tahfidz* kelas III SDIT Ulul Albab Pekalongan yang telah memberikan data-data yang peneliti butuhkan.
 6. Bapak Ibu yang selalu mencurahkan perhatian dan kasih sayang dengan ikhlas serta tiada pernah berhenti berdoa demi keberhasilan peneliti.
 7. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada mereka semua peneliti tidak dapat memberikan balasan apa-apa selain untaian rasa terima kasih dan iringan doa, semoga Allah SWT senantiasa membalas semua amal kebaikan mereka dengan sebaik-baiknya balasan. Akhirnya, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Pekalongan, Oktober 2013

Peneliti,

Ida Wahyu Hidayati

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian adalah berdasar pada, hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b / U / 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	-
ت	Tā'	T	-
ث	šā'	S	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jim	J	-
ح	hā'	H	(dengan titik di bawahnya)
خ	Khā'	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Žal	Z	z (dengan titik di bawahnya)
ر	Rā'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	šād	Ş	ş (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	D	d (dengan titik di bawahnya)
ط	ṭā'	T	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	zā'	Z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā'	H	-

ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yā'	Y	-

B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a	اِي = ai	ا = ā
ا = i	اُو = au	ا = ī
ا = u		ا = ū

1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = fātimah

2. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا = rabbanâ

البر = al-birr

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf syamsiyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi // diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf qamariyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi // diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البدع = al-badi'

الجلال = al-jalâl

4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Penelitian	24
BAB II PEMBELAJARAN MENGHAFAKAL AL-QUR'AN.....	26
A. Pembelajaran	26
1. Definisi Belajar	26
2. Pengertian Pembelajaran.....	33
3. Komponen-komponen Pembelajaran.....	39

B. Menghafal Al-Qur'an	53
-------------------------------------	-----------

1. Pengertian Menghafal Al-Qur'an	53
---	----

2. Metode-metode Menghafal Al-Qur'an	59
--	----

BAB III PEMBELAJARAN MENGHAFAAL AL-QUR'AN DI SDIT ULUL ALBAB PEKALONGAN	69
--	-----------

A. Keadaan Umum SDIT Ulul Albab Pekalongan	69
---	-----------

1. Sejarah SDIT Ulul Albab Pekalongan	69
---	----

2. Visi dan Misi.....	70
-----------------------	----

3. Sarana dan Prasarana Sekolah	72
---------------------------------------	----

B. Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan	73
--	-----------

1. Kebijakan Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan.....	73
---	----

2. Proses Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan.....	80
--	----

BAB IV ANALISIS PEMBELAJARAN MENGHAFAAL AL-QUR'AN DI SDIT ULUL ALBAB PEKALONGAN.....	114
---	------------

BAB V PENUTUP.....	136
---------------------------	------------

A. Simpulan	136
--------------------------	------------

B. Saran	137
-----------------------	------------

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan institusi pendidikan Islam dewasa ini semakin pesat. Hal tersebut disebabkan karena semakin banyaknya calon peserta didik yang tidak lagi dapat ditampung oleh institusi pendidikan yang telah disediakan oleh pemerintah. Oleh karena itu banyak lembaga swasta maupun yayasan Islam yang telah berusaha mendirikan institusi pendidikan dengan tujuan untuk membantu pemerintah dalam rangka mengurangi jumlah peserta didik yang tidak tertampung di lembaga pendidikan yang telah ada. Berbagai yayasan Islam maupun lembaga-lembaga swasta tersebut mendirikan institusi pendidikan dalam bentuk sekolah mulai dari tingkat TK atau RA sampai dengan perguruan tinggi. Sekolah-sekolah yang didirikan oleh lembaga yang berada di bawah naungan yayasan Islam tersebut mempunyai ciri Islam dalam pelaksanaannya terutama dari segi pembelajarannya.

Khusus dalam hal pembelajaran, sekolah-sekolah yang didirikan oleh yayasan Islam tidak hanya merujuk pada kurikulum yang dirumuskan oleh Kementerian Pendidikan Nasional tetapi juga merujuk pada kurikulum yang dirumuskan oleh Kementerian Agama. Hal ini berarti bahwa lembaga pendidikan Islam di samping mengajarkan mata pelajaran umum juga memasukkan berbagai mata pelajaran yang bercirikan Islam dalam kurikulumnya, di antaranya Fiqih, Aqidah, al-Qur'an, SKI dan Bahasa Arab.



Berbagai mata pelajaran tersebut ditujukan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanannya.¹

Dengan demikian dapat dikatakan fungsi pendidikan keagamaan atau pendidikan Islam adalah mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama.² Oleh karena itu untuk mengoptimalkan fungsi pendidikan agama tersebut salah satu mata pelajaran yang perlu ditekankan adalah mata pelajaran al-Qur'an. Karena pendidikan agama (Islam) merupakan pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung di dalam sumber dasarnya, yakni al-Qur'an dan Sunnah.³ Al-Qur'an selain dijadikan dasar yang berfungsi sebagai sumber dan sebagai peraturan yang akan diciptakan juga untuk menjamin agar bangunan pendidikan tersebut mempunyai sumber keteguhan, sehingga jalan menuju tujuan akan menjadi jelas dan tidak dapat disimpangkan oleh pengaruh lain dari luar.

Terkait sebagai sumber dalam pendidikan agama, al-Qur'an yang merupakan bagian dari rumpun mata pelajaran PAI mengandung materi

¹ Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: Rosdakarya, 2004) hlm. 135

² Undang-undang Republik Indonesia No 20, *tentang Sistem Pendidikan Nasional (SIKDIKNAS)*, (Bandung: Citra Umbara, 2003) hlm. 47

³ Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001) hlm 23



pembelajaran yang cukup luas yang harus dikuasai oleh peserta didik. Karena pembelajaran al-Qur'an merupakan bagian dari pendidikan Islam yang mampu mengarahkan dan mengantarkan manusia ke jalan yang benar. Materi dalam pembelajaran al-Qur'an tersebut dapat dibagi menjadi beberapa tingkatan, yaitu: (1) belajar membaca dengan baik, benar dan lancar menurut kaidah- kaidah yang berlaku dalam qira'at dan tajwid, (2) belajar arti dan maksud yang terkandung di dalamnya dan (3) belajar menghafal di luar kepala.

Di antara materi pembelajaran al-Qur'an yang berkaitan dengan prestasi Islami yang identik dengan indikator kesalehan adalah menghafal al-Qur'an, apalagi jika hal tersebut dapat dimulai sejak dini. Karena seseorang yang menghafal al-Qur'an di usia yang relatif masih muda jelas akan lebih potensial daya serapnya terhadap materi-materi yang dibaca atau dihafal serta didengarnya dibandingkan dengan mereka yang sudah berusia lanjut. Dengan kata lain anak usia dini lebih mempunyai daya rekam yang kuat terhadap sesuatu baik yang dilihat, didengar dan dihafal.

Tetapi pada kenyataannya keberadaan mata pelajaran al-Qur'an khususnya materi menghafal al-Qur'an menjadi salah satu dilema bagi para peserta didik. Hal ini disebabkan karena sebagian besar peserta didik terutama pada anak usia dini belum mempunyai kemampuan dalam membaca maupun menulis al-Qur'an. Dengan keadaan tersebut menjadikan peserta didik kurang minat dan cepat merasakan bosan dalam mengikuti pembelajaran menghafal al-Qur'an.



Dengan demikian, pembelajaran menghafal al-Qur'an dimasa anak-anak dapat diumpamakan seperti memahat di atas batu. Hal ini berarti bahwa pembelajaran menghafal al-Qur'an pada usia dini memberikan manfaat yang sangat besar akan tetapi kendala yang dihadapi juga cukup besar pula. Oleh karena itu dalam praktiknya kegiatan pembelajaran tersebut harus dilakukan sedikit demi sedikit dan bertahap agar dapat memberikan hasil yang maksimal.

Dalam kaitannya dengan masalah belajar dan mengajarkan keterampilan menghafal al-Qur'an tersebut maka diperlukan pengelolaan dan manajemen yang serius dan proposional, baik dari segi pemilihan strategi dan metode yang tepat dengan mempertimbangkan kelemahan dan kelebihan strategi tersebut sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Karena keberhasilan dalam proses pembelajaran tergantung pada pemilihan strategi yang tepat dengan maksud mengembangkan kreativitas dan sikap inovatif subjek didik. Untuk itu perlu adanya pembinaan dan pengembangan kemampuan profesional guru agar dapat mengelola program pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar yang menarik dan bervariasi. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran menghafal al-Qur'an akan menghasilkan generasi yang Islami sekaligus Qur'ani.

Sekolah Dasar Islam Terpadu Ulul Albab Pekalongan adalah salah satu dari lembaga pendidikan formal untuk anak usia dini yang banyak diminati baik dari orang tua maupun peserta didik khususnya di daerah Pekalongan dan sekitarnya. Hal ini disebabkan karena SDIT Ulul Albab



termasuk sekolah yang dapat dikatakan berhasil dalam proses pembelajarannya sehingga mendapat sebutan sebagai sekolah favorit. Dalam rangka ikut menjaga kemurnian al-Qur'an, SDIT Ulul Albab berusaha menciptakan generasi Qur'ani dengan cara mengajarkan keterampilan menghafal dan mengamalkan isi kandungan al-Qur'an. Lembaga pendidikan tersebut berusaha untuk menyiapkan generasi Islam agar mencintai al-Qur'an dan mengamalkannya dengan mendidik para siswanya untuk menghafal ayat-ayat al-Qur'an. Di samping itu, program Muatan Lokal Khusus *Tahfidzul Qur'an* merupakan salah satu program pendidikan yang menjadi unggulan dari sekolah tersebut. SDIT Ulul Albab memberikan target Kurikulum *Tahfidzul Qur'an* yang mengharuskan siswa-siswinya hafal 1 sampai 3 Juz dan menjadikannya sebagai salah satu syarat kelulusan.

Untuk dapat mengetahui bagaimana proses dalam melaksanakan pembelajaran menghafal pada mata pelajaran al-Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan dapat dilihat dari beberapa hal, di antaranya persiapan mengajar pendidik dalam kegiatan belajar menghafal, penggunaan metode yang tepat, serta evaluasi atau penilaian dalam pelaksanaan pembelajaran menghafal al-Qur'an. Berangkat dari pemikiran ini peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Pembelajaran Menghafal al-Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan. Selain latar belakang di atas, peneliti mengangkat judul tersebut dengan alasan:

1. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar adalah bagian dari tujuan pendidikan, maka salah satu usaha yang dapat mewujudkan tujuan

tersebut yaitu dengan menghadirkan seorang guru yang berkualitas agar dapat mengantarkan siswa menjadi anak yang berkualitas pula yang berguna bagi agama dan bangsa.

2. Keberhasilan proses belajar mengajar juga ditentukan oleh strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Karena kemampuan guru dalam menyampaikan materi dengan baik dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian dalam skripsi ini adalah proses pembelajaran menghafal al-Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan.

Untuk dapat memahami secara jelas tentang fokus penelitian yang dibahas, maka dalam penelitian yang berjudul "Pembelajaran Menghafal al-Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan" ini ada beberapa istilah yang perlu ditegaskan kembali, yaitu:

1. Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses saling mempengaruhi dalam bentuk hubungan interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik.⁴

Dimiyati dan Mudjiono mengemukakan pembelajaran sebagai proses

⁴ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) hlm. 100

yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa.⁵

Sedangkan menurut Umar Hamalik pembelajaran diartikan sebagai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁶ Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah interaksi edukatif antara dua pihak yaitu peserta didik yang melakukan kegiatan belajar dengan pendidik yang melakukan kegiatan mengajar, di mana dalam praktiknya terdapat proses memilih, menetapkan, mengembangkan strategi yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Menghafal

Menghafal adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat sehingga dapat mengucapkannya di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan.⁷ Menghafal dapat dikatakan sebagai suatu aktivitas menanamkan suatu materi di dalam ingatan, sehingga nantinya dapat diingat kembali sesuai dengan materi yang asli. Dengan demikian menghafal merupakan proses mental untuk mencamkan dan menyimpan kesan-kesan, yang pada suatu saat dapat diingat kembali ke alam sadar.

3. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah firman Allah yang bersifat (berfungsi) Mukjizat (sebagai bukti kebenaran atas kenabian Muhammad) yang diturunkan

⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999) hlm. 157

⁶ Umar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001) hlm. 57

⁷ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989) hlm 291



kepada nabi Muhammad saw, yang tertulis dalam mushaf dan dinukil (diriwayatkan) dengan jalan mutawatir serta yang membacanya dinilai ibadah.⁸ Al-Qur'an merupakan firman Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw, sebagai pedoman bagi manusia baik di dunia maupun di akhirat kelak. Al-Qur'an adalah sebuah kitab suci yang sangat istimewa. Dengan keistimewaannya itu membaca al-Qur'an pun sudah dinilai sebagai ibadah dan merupakan sebuah bentuk pengagungan terhadap Allah Swt.

4. SDIT Ulul Albab Pekalongan

SDIT Ulul Albab Pekalongan adalah lembaga pendidikan formal di tingkat Sekolah Dasar yang didirikan oleh yayasan Islam yang mempunyai ciri khusus dalam pembelajaran al-Qur'an, yakni dengan memberikan program pendidikan Muatan Lokal Khusus *Tahfidzul Qur'an*, dengan target hafalan 1-3 juz setelah lulus .

Dari penegasan beberapa istilah tersebut di atas dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksud dengan judul di atas adalah suatu penelitian lapangan tentang suatu proses yang dilaksanakan dalam pembelajaran menghafal al-Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan. Proses pembelajaran menghafal al-Qur'an yang dimaksud peneliti adalah pembelajaran menghafal al-Qur'an yang dilaksanakan di kelas III SDIT Ulul Albab Pekalongan.

⁸ Masjuk Zuhdi, Pengantar *Ulumul Qur'an* (Surabaya, Karya Aditama, 1997) hlm. 2

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan proses dalam pembelajaran menghafal al-Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis Akademis

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan bagi peneliti pada khususnya dan guru al-Qur'an pada umumnya.
- b. Sebagai sumbangan data ilmiah dalam bidang pendidikan dan pengajaran Islam serta disiplin ilmu lainnya, baik untuk kepentingan Fakultas Tarbiyah STAIN Pekalongan maupun pihak instansi lain.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru sebagai pendidik agar meningkatkan profesinya dalam rangka pengembangan dan peningkatan prestasi serta mutu Pendidikan Agama Islam terutama mata pelajaran al-Qur'an.
- b. Para peserta didik sebagai subjek dalam rangka mengikuti proses pembelajaran menghafal al-Qur'an yang efektif agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.
- c. Masyarakat dalam rangka mengadakan evaluasi kepada lembaga pendidikan khususnya dalam pelaksanaan proses pembelajaran hafalan yang dapat menghasilkan output yang berkualitas.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Pembelajaran adalah suatu upaya mengarahkan aktivitas siswa ke arah aktivitas belajar.⁹ Berdasarkan pengertian tersebut secara tidak langsung di dalam kegiatan pembelajaran membutuhkan peran aktif seorang guru dan strategi pembelajaran. Kehadiran seorang guru dalam proses pembelajaran mempunyai tugas sebagai perancang dan pengelola komponen pembelajaran serta pelaksana dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik mendapat pengalaman dalam belajar.

Dalam ilmu psikologi terdapat tiga teori belajar dan salah satunya yaitu teori belajar *behaviorisme*. *Behaviorisme* adalah sebuah aliran dalam pemahaman tingkah laku manusia yang dikembangkan oleh John B Watson (1878-1958), seorang ahli psikologi Amerika pada tahun 1930 sebagai reaksi atas teori psikodinamika. Perspektif *behavioral* ini berfokus pada peran dari belajar dalam menjelaskan tingkah laku manusia.¹⁰ Tingkah laku manusia yang kompleks dapat dianalisis menjadi rangkaian “unit” perangsang dan reaksi (*stimulus and response*) yang disebut refleksi.¹¹ Dengan demikian teori belajar *behaviorisme* lebih menekankan pada terbentuknya perilaku yang tampak sebagai hasil belajar. Hal ini berarti bahwa belajar menurut teori *behaviorisme*

⁹ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008) hlm. 8

¹⁰ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) hlm. 44

¹¹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: raja Grafindo Persada, 1995) hlm. 287

merupakan suatu perubahan perilaku yang dapat diamati yang disebabkan oleh rangsangan eksternal atau dari lingkungan.

Menurut teori *behaviorisme* proses dalam belajar adalah suatu proses interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus adalah sesuatu yang merangsang terjadinya kegiatan belajar seperti pikiran, perasaan atau hal-hal lain yang dapat ditangkap melalui alat indera sedangkan respon adalah reaksi yang dimunculkan peserta didik ketika belajar, yang berupa pikiran, perasaan, gerakan atau tindakan. Stimulus yang dipancarkan oleh setiap benda adalah beranekaragam dengan menggunakan alat indera yang sesuai sehingga stimulus tersebut dapat diterima dan diteruskan sampai terjadinya penginderaan atau pengamatan yang kemudian akan menimbulkan suatu respon terhadap stimulus tersebut.

Di dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada bab IV Pasal 20 telah dijelaskan tentang perencanaan proses pembelajaran. Perencanaan proses pembelajaran yang dimaksud meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar.¹² Perencanaan proses pembelajaran tersebut diarahkan kepada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Menurut Wittig dalam buku *Psikology of Learning* yang dikutip oleh Muhibin Syah, setiap belajar selalu berlangsung tiga tahap, yaitu:

¹² Standar Nasional Pendidikan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 Tahun 2005, cetakan Ke-2 (Jakarta: Sinar Grafika, 2006) hlm. 14



tahapan perolehan atau penerimaan informasi, tahapan penyimpanan informasi dan tahapan mendapatkan kembali informasi.¹³ Tahapan belajar yang pertama adalah menerima informasi sebagai stimulus yang kemudian dilakukan suatu respon terhadap stimulus tersebut sehingga menimbulkan pemahaman dan perilaku baru. Setelah mendapat respon, maka secara otomatis informasi tersebut akan mengalami penyimpanan dengan melibatkan fungsi memori, baik memori jangka pendek maupun memori jangka panjang. Hal inilah yang dimaksud dengan tahapan penyimpanan informasi. Sedangkan tahapan yang terakhir adalah proses mengungkapkan atau mereproduksi kembali informasi yang telah tersimpan dengan melibatkan sistem memori.

Menurut Richard Atkinson dan Richard Shiffrin, ingatan disimpan dalam tiga sistem penyimpanan informasi, yaitu memori sensoris (*sensory memory*), memori jangka pendek (*short term memory*) dan memori jangka panjang (*long term memory*).¹⁴ Memori sensoris adalah ingatan yang berkaitan dengan penyimpanan informasi sementara yang dibawa oleh panca indera. Ingatan jangka pendek adalah suatu proses penyimpanan memori sementara, artinya informasi yang disimpan hanya dipertahankan selama informasi tersebut masih dibutuhkan. Sedangkan ingatan jangka panjang adalah suatu proses memori atau ingatan yang bersifat permanen.

¹³ Muhibin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999) hlm. 99-100

¹⁴ John W Santrock. *Psikologi Pendidikan*. Edisi II (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010) hlm. 323

2. Penelitian yang relevan

Setelah membuat analisis teori dengan berdasarkan pada buku-buku yang ada, maka selanjutnya peneliti menganalisis penelitian yang sudah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Dalam hal ini peneliti menganalisis pada hasil penelitiannya. Hasil dari sebuah penelitian lain oleh peneliti dijadikan sebagai acuan untuk membantu dan mempermudah dalam melakukan sebuah penelitian.

Penelitian pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Sukis Wilarso dengan judul “Implementasi Metode Hafalan dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an di MSI 04 Bandengan Pekalongan”. Wilarso menemukan bahwa dalam mengimplementasikan metode hafalan pada mata pelajaran al-Qur’an Hadits di MSI 04 Bandengan Pekalongan terdapat faktor pendukung dan penghambat. Tetapi para guru berusaha untuk mengatasi faktor pendukung dan penghambat tersebut sehingga pelaksanaan metode hafalan di MSI 04 Bandengan Pekalongan tetap dapat berjalan dengan baik.¹⁵

Di dalam penelitiannya Wilarso telah menganalisis bahwa salah satu metode dalam pembelajaran al-Qur’an Hadits di MSI 04 Bandengan Pekalongan adalah metode hafalan. Penerapan metode hafalan pada mata pelajaran al-Qur’an Hadits dapat membantu para guru dalam mencapai tujuan pembelajarannya. Dengan demikian metode hafalan dapat

¹⁵ Sukis Wilarso, “Implementasi Metode Hafalan Dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an Di MSI 04 Bandengan Pekalongan”, *Skripsi Tarbiyah* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), hlm. vii



dikatakan sangat efektif dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits.¹⁶ Setelah melihat analisis yang diberikan Wilarso peneliti berkesimpulan bahwa yang dimaksud dengan metode hafalan dalam penelitian ini adalah semua metode yang dapat digunakan untuk membantu dalam kegiatan menghafal. Oleh karena itu semua jenis metode hafalan sangat efektif untuk diterapkan di MSI 04 Bandengan Pekalongan khususnya pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits. Menurut peneliti tidak semua metode hafalan itu efektif digunakan dalam pembelajaran menghafal. Karena bagaimanapun masing-masing dari metode hafalan tentu mempunyai kekurangan dan kelebihan yang berfungsi untuk melengkapi dari kekurangan masing-masing.

Penelitian kedua yaitu hasil skripsi dari Nur Azminati yang berjudul "Strategi Pembelajaran *Tahfidz Qur'an* pada Anak Usia Dini di TPQ Muslimat NU Banyurip Alit". Pada penelitiannya, strategi yang digunakan adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang dilandasi oleh prinsip "bermain sambil belajar" atau "belajar sambil bermain". Dalam penelitian ini metode yang diterapkan yaitu metode talaqqi, metode murajaah serta metode bercerita.¹⁷ Selanjutnya Azminati menganalisis mengenai metode talaqqi, metode murajaah serta metode bercerita dalam pembelajaran menghafal al-Qur'an berdasarkan peran dari masing-masing metode. Dalam analisisnya menurut Azminati strategi pembelajaran *tahfidz Qur'an* pada anak usia dini dengan menggunakan

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 57

¹⁷ Nur Azminati, "Strategi Pembelajaran *Tahfidz Qur'an* Pada Anak Usia Dini Di TPQ Muslimat NU Banyurip Alit", *Skripsi Tarbiyah* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012) hlm. 64

metode-metode tersebut pada kenyataannya mampu meningkatkan hafalan dan melancarkan hafalannya dengan baik dan benar.¹⁸

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, Azminati memberikan simpulan bahwa strategi pembelajaran *tahfidz Qur'an* pada anak usia dini antara lain menggunakan metode *talaqqi*, murajaah serta metode bercerita.¹⁹ Berbagai metode tersebut digunakan untuk mempermudah santri dalam menghafal materi yang disampaikan oleh guru. Tetapi pada analisisnya metode bercerita diterapkan dengan cara memberikan berbagai kisah yang berhubungan dengan materi (surat) yang diajarkan. Setelah melihat analisis dari penelitian yang dilakukan Azminati menurut peneliti penerapan metode bercerita kurang tepat apabila diterapkan dalam pembelajaran *tahfidz Qur'an* dengan tujuan untuk mempermudah dalam melakukan kegiatan menghafal. Metode bercerita ini lebih tepat apabila diterapkan dalam pembelajaran al-Qur'an khususnya dalam memahami isi kandungan surat.

Menurut peneliti, kedua penelitian di atas relevan dengan studi peneliti, karena mengkaji tentang pembelajaran menghafal al-Qur'an. Akan tetapi keduanya lebih mengkhususkan pembasannya pada metode hafalan. Padahal keberhasilan dalam pembelajaran menghafal al-Qur'an tidak hanya ditentukan dari metode pembelajarannya saja, tetapi juga meliputi kegiatan belajar mengajar yang terdiri dari guru, siswa, materi pembelajaran, media yang digunakan serta evaluasi. Dengan demikian,

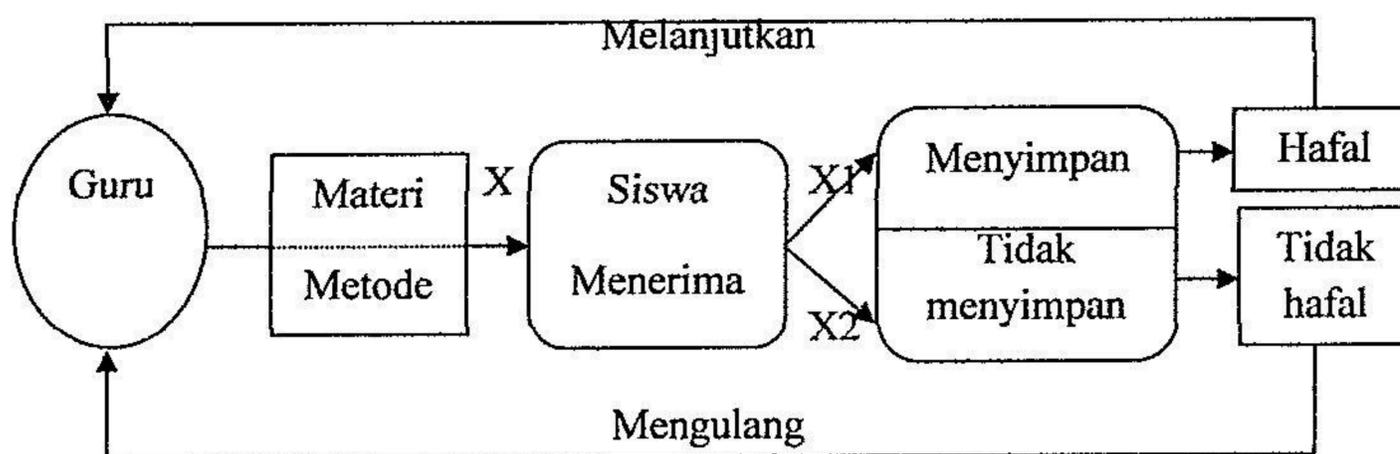
¹⁸ *Ibid.*, hlm. 77

¹⁹ *Ibid.*, hlm. vii

alangkah baiknya jika mengkaji pelaksanaan proses pembelajaran menghafal al-Qur'an dari semua komponen pembelajaran yang ada. Oleh karena itu peneliti berusaha untuk mengisi kekurangan dari penelitian yang sudah dilakukan oleh Sukis Wilarso dan Nur Azminati dengan cara mengkaji pelaksanaan proses pembelajaran menghafal al-Qur'an dari berbagai komponen pembelajaran yang ada yaitu materi pembelajaran, metode, guru, peserta didik, media serta evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran menghafal al-Qur'an.

3. Kerangka Berpikir

Proses Pembelajaran Menghafal al-Qur'an



Keterangan:

X = Proses penyampaian stimulus.

Penyampaian stimulus dalam kegiatan pembelajaran dilakukan oleh seorang guru. Guru menyampaikan stimulus yang berupa materi belajar. Dalam pembelajaran menghafal al-Qur'an, stimulus atau materi yang diterima siswa yaitu berupa ayat-ayat al-Qur'an. Stimulus atau materi dapat diterima oleh siswa melalui



perantara alat indera. Oleh karena itu dalam prosesnya penyampaian stimulus atau materi kepada siswa bersamaan dengan penerapan metode pembelajaran yang sesuai. Metode yang dimaksud misalnya seperti metode mendengarkan atau metode membaca.

Stimulus yang diterima siswa tidak semuanya dapat diteruskan pada tahap selanjutnya. Hal ini berarti tidak semua stimulus yang ditangkap indera akan mendapatkan respon. Oleh sebab itu setelah siswa menerima stimulus akan terdapat dua kemungkinan, yaitu siswa dapat menyimpan materi dan siswa tidak dapat menyimpan materi.

X1= Menggambarkan bahwa stimulus yang diterima siswa mendapatkan respon. Stimulus yang mendapat respon akan mengalami proses penyimpanan di dalam memori. Proses penyimpanan informasi tersebut melibatkan sistem memori baik memori jangka pendek maupun memori jangka panjang.

Stimulus atau materi yang tersimpan di dalam memori akan membawa perubahan pada diri siswa. Perubahan yang dimaksud yaitu perubahan dari keadaan siswa yang belum hafal menjadi hafal setelah menerima stimulus. Siswa dapat dikatakan hafal apabila dia mampu mereproduksi (memutar kembali) materi yang berupa ayat-ayat al-Qur'an yang telah diterima dengan melibatkan fungsi dari sistem memorinya.



Dengan adanya perubahan pada siswa (hafal) maka kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat dikatakan berhasil. Oleh karena itu kegiatan pembelajarannya akan kembali pada posisi awal yaitu menerima stimulus dari guru. Tetapi pada proses menerima ini materi yang disampaikan berbeda dengan materi sebelumnya. Dengan kata lain proses pembelajaran dapat dilanjutkan pada materi berikutnya.

X2= Menggambarkan sebagian stimulus yang diterima oleh siswa tidak mendapatkan respon. Stimulus yang tidak mendapatkan respon tidak akan mengalami proses penyimpanan. Oleh karena itu proses pembelajarannya tidak menghasilkan perubahan (tidak hafal). Proses pembelajaran yang tidak menghasilkan perubahan, maka proses pembelajarannya akan kembali ke posisi awal yaitu dimulai dengan guru menyampaikan materi. Materi yang disampaikan guru dalam proses ini masih sama tetapi cara penyampaiannya (metode) yang berbeda. Proses tersebut dilakukan berulang-ulang sampai siswa benar-benar mengalami perubahan (hafal).

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu metode penelitian dengan cara



melihat gambaran secara langsung/tempat yang diteliti.²⁰ Dalam penelitian ini peneliti langsung terjun ke lokasi yang dijadikan sebagai sasaran penelitian yaitu di SDIT Ulul Albab Pekalongan. Di sini peneliti melakukan penelitian di SDIT Ulul Albab Pekalongan tentang proses pembelajaran menghafal pada mata pelajaran al-Qur'an.

b. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan maksud untuk menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta selanjutnya pada analisis terdapat dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.²¹ Di sini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena peneliti berminat menganalisis tentang proses pembelajaran menghafal al-Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri atas:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²² Data primer dapat dikatakan sebagai

²⁰ Lexy Maloeng, *Metode Penelitian Kualitatif cet 17* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002) hlm. 3

²¹ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004) hlm. 3

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2010) hlm. 308

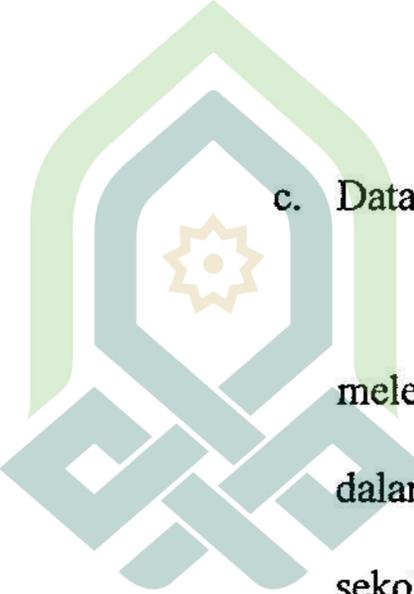


data utama yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini data primernya adalah data tentang proses pembelajaran menghafal al-Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan. Data tentang proses adalah data tentang peristiwa atau kejadian. Sebagai peristiwa atau kejadian, proses terbentuk oleh unsur-unsur (1) pelaku, (2) kegiatan, aktivitas atau tindakan, (3) motif, (4) tempat, (5) alat, (6) waktu dan sebagainya. Oleh karena itu sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari para informan yang terlibat dalam pelaksanaan proses pembelajaran menghafal al-Qur'an di sekolah yaitu guru dan peserta didik. Sedangkan data primer tersebut dapat diperoleh melalui observasi dan wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumentasi.²³ Data sekunder dalam penelitian ini adalah mengenai hal-hal yang berhubungan dengan guru maupun keadaan siswa sebagai pelaku dalam peristiwa pembelajaran, yang meliputi hal-hal yang menunjang dalam proses pembelajaran menghafal al-Qur'an. Data sekunder dapat diperoleh melalui wawancara maupun dokumentasi sekolah.

²³ *Ibid.*, hlm. 309



c. Data Tersier

Data tersier merupakan suatu sumber yang digunakan untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Data tersier dalam penelitian ini berupa data-data yang berkaitan dengan keadaan sekolah yang menjadi sasaran dalam penelitian. Data tersier dapat diperoleh melalui dokumen-dokumen sekolah dari lokasi penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan metode pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Kegiatan observasi meliputi kegiatan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.²⁴ Metode observasi ini peneliti gunakan sebagai metode utama atau primer untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran menghafal al-Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan.

b. Metode Interview

Wawancara atau interview adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan

²⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Jogjakarta: Graha Ilmu, 2006) hlm. 224



berdasarkan tujuan tertentu.²⁵ Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam atau tidak terstruktur, yakni peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.²⁶

Metode wawancara ini peneliti gunakan untuk mengambil data yang penting untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi tentang proses pembelajaran menghafal al-Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁷ Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan kepala sekolah, informasi mengenai data tenaga pengajar dan karyawan serta peserta didik, informasi mengenai sejarah berdirinya, visi misi, dan sarana prasarana serta berbagai kebijakan yang berkaitan dengan proses pembelajaran menghafal al-Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan.

²⁵ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) hlm. 181

²⁶ Hamid Patlima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hlm. 65

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008) hlm. 240

4. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diharapkan oleh peneliti terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menyusun dan menganalisis data tersebut.

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yakni mendeskripsikan dan menganalisis data yang berupa informasi maupun uraian dalam bentuk bahasa yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.²⁸ Dengan demikian laporan penelitian berisi data-data yang disajikan dan disusun untuk memberikan gambaran mengenai proses pembelajaran menghafal al-Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan sesuai dengan kondisi sebenarnya yang kemudian diambil suatu kesimpulan.

Untuk membuat kesimpulan, peneliti menggunakan metode induktif, yakni suatu pengambilan kesimpulan yang berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata (ucapan atau perilaku subjek penelitian atau situasi lapangan pada saat penelitian) kemudian dirumuskan menjadi model, konsep, teori, prinsip, proposisi atau definisi yang bersifat umum.²⁹ Dalam penelitian ini, objek yang diteliti yaitu tentang berbagai peristiwa atau kejadian dalam proses pembelajaran menghafal al-Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan sehingga data yang didapatkan berupa pemaparan mengenai pelaku, kegiatan, tempat, alat, waktu dan sebagainya yang terkait di dalam proses

²⁸ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004) hlm. 6

²⁹ Dedy Mulyana, *Op. Cit*, hlm. 156

pembelajaran menghafal al-Qur'an. Data-data tersebut kemudian disatukan untuk ditarik suatu kesimpulan mengenai proses pembelajaran menghafal al-Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan.

G. Sistematika Penelitian

Untuk dapat memudahkan dalam memahami skripsi ini dan mendapatkan gambaran secara umum, maka perlu dikemukakan sistematika pembahasan yang berisikan tentang ikhtisar dari bab per bab secara keseluruhan.

Bab satu berisi pendahuluan yang merupakan gambaran umum tentang keseluruhan isi yang meliputi, latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan laporan.

Bab dua berisi teori pembelajaran dan menghafal al-Qur'an. Teori pembelajaran terdiri atas definisi belajar, pengertian pembelajaran dan komponen-komponen pembelajaran. Sedangkan teori menghafal al-Qur'an, berisi: pengertian menghafal al-Qur'an dan metode-metode dalam menghafal al-Qur'an.

Bab tiga berisi pembelajaran menghafal al-Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan terdiri dari gambaran lokasi penelitian meliputi: letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi, serta sarana prasarana. Proses pembelajaran menghafal al-Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan yang meliputi kebijakan pembelajaran menghafal al-Qur'an terdiri dari tujuan pembelajaran, bahan pelajaran, guru, siswa, metode, media serta evaluasi



dalam pembelajaran menghafal al-Qur'an dan proses pembelajaran menghafal al-Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan.

Bab empat berisi analisis proses pembelajaran menghafal al-Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan dilihat dari praktik pembelajaran di kelas.

Bab lima berisi penutup terdiri dari simpulan dan saran-saran.



A. Simpulan

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis, peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses pembelajaran menghafal al-Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan khususnya untuk kelas III menggunakan dua cara yakni metode *talaqqi* (metode drill) dan metode tugas. Keberhasilan penggunaan metode *talaqqi* atau metode drill dalam pembelajaran menghafal al-Qur'an karena didukung oleh adanya pengawasan, bimbingan dan koreksi secara perindividu yang dilaksanakan dengan segera dan langsung dari ustad/ustadzah ketika para siswa melakukan latihan. Karena dengan adanya kegiatan pengawasan, bimbingan dan koreksi tersebut, kesalahan atau ketidaktepatan siswa dalam melafadzkan ayat segera mendapat perbaikan pada saat itu juga. Sedangkan keberhasilan penggunaan metode resitasi dalam pembelajaran menghafal al-Qur'an didukung oleh adanya kejelasan terhadap sistem evaluasi yang dilakukan oleh ustad/ustadzah. Dengan adanya kejelasan tersebut para siswa berusaha untuk melaksanakan tugas yang diberikan oleh ustad/ustadzah agar dapat mencapai aspek yang dinilai oleh ustad/ustadzah yakni ketepatan dan kelancaran dalam melafadzkan suatu ayat. Selain itu juga karena adanya suatu kompetisi antarsiswa untuk mencapai target hafalan terbanyak. Dengan adanya kompetisi tersebut para siswa semakin semangat untuk melaksanakan tugas yang diberikan oleh pembimbing *tahfidz* dengan baik.

B. Saran

Setelah peneliti mengambil kesimpulan, maka peneliti ingin memberikan saran-saran kepada pembaca yang tertarik untuk menindaklanjuti penelitian ini:

- a. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih cermat dalam mengamati proses pembelajaran menghafal al-Qur'an sehingga penelitian yang dilakukannya dapat menghasilkan sesuatu yang baru yang belum ditemukan dalam penelitian ini.
- b. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tidak hanya pada satu lokasi tetapi dapat menambahnya dengan meneliti di lokasi lain yang menggunakan metode yang berbeda sehingga peneliti dapat membandingkan keberhasilan proses pembelajaran menghafal al-Qur'an antara menggunakan metode *talaqqi* (metode drill) dan metode tugas dengan metode yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta:

Ciputat Pers.

Arifin, Anwar. 2003. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta:

Departemen Agama RI.

Azminati, Nur. 2012. "Strategi Pembelajaran Tahfidz Qur'an pada Anak Usia

Dini di TPQ Muslimat NU Banyurip Alit", *Skripsi Tarbiyah*. Pekalongan:

STAIN Pekalongan.

Azwar, Syaifudin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Basleman, Anisah. 2011. *Teori Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Danim, Sudarwan. 2010. *Pengantar Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.

Departemen Agama RI. 2009. *Al Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: Al Qur'an
Terkemuka.

Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet.
Ke-4 Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

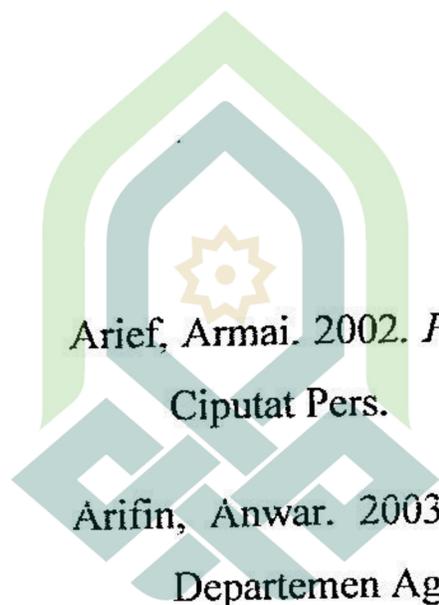
Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja
Rosdakarya.

Dimiyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. Pertama. Jakarta:
Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*
cetakan pertama. Jakarta: Rineka Cipta.

Fathurrohman, Pupuh dan M Sobri Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*,
Cet. Ke-3. Bandung: Refika Aditama.

Hamalik, Umar . 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.



Isjoni. 2010. *Pembelajaran Kooperatif*, cetakan Ke-2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kunandar. 2007. *Guru Profesional*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Majid, Abdul . 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: Rosdakarya.

Maloeng, Lexy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif cet 17*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Muhaimin. 2001. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mulyana, Dedy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mustakim, Zaenal. 2011. *Strategi & Metode Pembelajaran*. Pekalongan: Stain Press.

Nashif, Syekh Mansyur Aii. 1993. *Mahkota Pokok-pokok Hadits Rasulullah SAW*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Patlima, Hamid. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1989. *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional dan Kebudayaan. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

_____. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.



Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sa'dullah. 2008. *9 Cara Praktis Menghafal al Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.

Santrock, John W. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Edisi II. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jogjakarta: Graha Ilmu.

Sarwono, Sarlito W. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Cet ke-2. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Silverius, Suke. 1991. *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*. Jakarta: Grasindo.

Standar Nasional Pendidikan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 Tahun 2005, cetakan Ke-2. Jakarta: Sinar Grafika.

Sudjana, Nana. 2001. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sudjiono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

———. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Sya'roni, Sam'ani. 2010. *Tafkirah Ulum Al Qur'an*. Pekalongan: Al-Ghotasi Putra.

Syah, Muhibin. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

———. 1999. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tohirin. 2008. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Undang-undang Republik Indonesia No 20. 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SIKDIKNAS)*. Bandung: Citra Umbara.

Uno, Hamzah B. 2010. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

———. 2009. *Model Pembelajaran*, Cet. Ke-5. Jakarta: Bumi Aksara.

Walgito, Bimo. 1980. *Pengantar Psikologi Umum*. Edisi IV. Yogyakarta: Andi Offset.

Wilarso, Sukis. 2011. "Implementasi metode hafalan dalam mata pelajaran al Qur'an di MSI 04 Bandengan Pekalongan". *Skripsi Tarbiyah*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Yamin, Martinis. 2007. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Putra Grafika.

Yusuf, Kadar M. 2002. *Studi Al Qur'an*. Jakarta: Amzah.

Zuhairini dan Abdul Ghofir. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UM PRESS.

Zuhdi, Masjuk. 1997. *Pengantar Ulumul Qur'an*. Surabaya: Karya Aditama.

DAFTAR GURU TAHFIDZ SDIT ULUL ALBAB PEKALONGAN

No.	Nama	Pendidikan Terakhir
1.	Umaesah	SMA Terbuka
2.	Nur Alifiani Aziz	MAS Simbang Kulon Pekalongan
3.	Ulil Albab	IAI Al-Aqidah Jakarta
4.	Nur Khikmah	MAN Yogyakarta
5.	Mudhaffar	PP Al Falah Kediri
6.	Usniawati	SMP 1 Wiradesa
7.	Affan Suhaili	SMA Terbuka
8.	Khairun Nasirin	MAS Simbang Kulon Pekalongan
9.	Muslimin	STAIN Pekalongan
10.	Saifudin Alwi	MTs Demak
11.	Sodiku Rifky	STIMIK Widya Pratama Pekalongan
12.	Muhammad Zen	Institut PTIQ Jakarta
13.	Aisyah Amiry	Intitut Ilmu al Qur'an Jakarta

DAFTAR KELOMPOK DAN MATERI TAHFIDZ KELAS III

Kelompok I

Nama	Pembimbing	Ruang	Materi hafalan	
			Surat	Juz
1. Shofi Farhana	Ustadzah Umaesaroh	Kelas 3 C	Al Mursalat	29
2. Husna Hunafa	Ustadzah Umaesaroh	Kelas 3 C	Al Muzzammil	29
3. Nadif Mujahid	Ustadzah Umaesaroh	Kelas 3 C	Al Muddatstsir	29
4. Aliya Lathifa	Ustadzah Umaesaroh	Kelas 3 C	Al Muddatstsir	29
5. Hanum Sabila	Ustadzah Umaesaroh	Kelas 3 C	Al Muddatstsir	29
6. Anisah H S	Ustadzah Umaesaroh	Kelas 3 C	Al Muzzammil	29
7. Haidar Ahmad	Ustadzah Umaesaroh	Kelas 3 C	Al Qiyamah	29
8. Maisa Rabbani	Ustadzah Umaesaroh	Kelas 3 C	Al Qiyamah	29
9. Salma Rizani	Ustadzah Umaesaroh	Kelas 3 C	Al Qiyamah	29
10. Raka Sunu	Ustadzah Umaesaroh	Kelas 3 C	Al Qiyamah	29
11. Annisa Dzkri R	Ustadzah Umaesaroh	Kelas 3 C	Al Insan	29
12. Ula Nihla Arifa	Ustadzah Umaesaroh	Kelas 3 C	Al Insan	29
13. Haidar Royyan	Ustadzah Umaesaroh	Kelas 3 C	Al Insan	29

Kelompok II

Nama	Pembimbing	Ruang	Materi hafalan	
			Surat	Juz
1. Makuta Wiku	Ustadzah Aisyah	Depan Kantor	Al Qiyamah	29
2. Mu'taz Ramadan	Ustadzah Aisyah	Depan Kantor	Al Qiyamah	29
3. Aizat Amar L A	Ustadzah Aisyah	Depan Kantor	Al Qiyamah	29
4. Rifana Fajar	Ustadzah Aisyah	Depan Kantor	Al Qiyamah	29
5. Athaya C	Ustadzah Aisyah	Depan Kantor	Al Qiyamah	29
6. Hadiyani Aulia	Ustadzah Aisyah	Depan Kantor	Al Qiyamah	29
7. M. Zaky Hanan	Ustadzah Aisyah	Depan Kantor	Al Qiyamah	29
8. M. Dahyal Afkar	Ustadzah Aisyah	Depan Kantor	Al Qiyamah	29
9. M. Faza Rosyada	Ustadzah Aisyah	Depan Kantor	Al Qiyamah	29
10. Fara Hamida	Ustadzah Aisyah	Depan Kantor	Al Qiyamah	29
11. Nasywa Adinda	Ustadzah Aisyah	Depan Kantor	Al Qiyamah	29
12. Khaulah Zulfa	Ustadzah Aisyah	Depan Kantor	Al Qiyamah	29
13. Diva Aulia Anas	Ustadzah Aisyah	Depan Kantor	Al Qiyamah	29

kelompok III

Abid Irfan	Ustadzah Khikmah	Kelas 3 B	An Naba'	30
M. Ibra Movic	Ustadzah Khikmah	Kelas 3 B	An Naba'	30
Nuha Arna Lutfia	Ustadzah Khikmah	Kelas 3 B	An Naba'	30
Najla Safiana	Ustadzah Khikmah	Kelas 3 B	An Naba'	30
Fatikhah Cahya	Ustadzah Khikmah	Kelas 3 B	An Naba'	30
M. Atha Al Fatih	Ustadzah Khikmah	Kelas 3 B	An Naba'	30
Jelita Tsania	Ustadzah Khikmah	Kelas 3 B	An Naazi'at	30
M. Aulia Shiddiq	Ustadzah Khikmah	Kelas 3 B	An Naazi'at	30
Najma Zidni	Ustadzah Khikmah	Kelas 3 B	'Abasa	30
0. Namira Qudsi	Ustadzah Khikmah	Kelas 3 B	'Abasa	30

kelompok IV

Nama	Pembimbing	Ruang	Materi hafalan	
			Surat	Juz
1. M. Farrel	Ustadzah Usnia	UKS	An Naazi'at	30
2. Mullah Fayyadh	Ustadzah Usnia	UKS	An Naazi'at	30
3. Burhanuddin	Ustadzah Usnia	UKS	An Naazi'at	30
4. Ariful Hikam	Ustadzah Usnia	UKS	An Naazi'at	30
5. Nurin Sabrina	Ustadzah Usnia	UKS	An Naazi'at	30
6. Naila Salsabila	Ustadzah Usnia	UKS	An Naazi'at	30
7. Zaidan Nur R	Ustadzah Usnia	UKS	An Naazi'at	30
8. Abdullah	Ustadzah Usnia	UKS	An Naazi'at	30
9. Rif'at Sungkar	Ustadzah Usnia	UKS	An Naazi'at	30
10. Adel Afril Anjani	Ustadzah Usnia	UKS	An Naazi'at	30

Kelompok V

Nama	Pembimbing	Ruang	Materi	
			Surat	Juz
1. Alysha Kayla	Ustad Muslimin	Kelas 3 A	An Naazi'at	30
2. Muthia Kamila	Ustad Muslimin	Kelas 3 A	An Naazi'at	30
3. Jasvita Naila	Ustad Muslimin	Kelas 3 A	An Naazi'at	30
4. Marha Nabila	Ustad Muslimin	Kelas 3 A	An Naazi'at	30
5. Salwa Nasywa	Ustad Muslimin	Kelas 3 A	An Naazi'at	30
6. Aura Pravita	Ustad Muslimin	Kelas 3 A	An Naazi'at	30
7. M. Satria	Ustad Muslimin	Kelas 3 A	An Naazi'at	30
8. Adhwa A Hanum	Ustad Muslimin	Kelas 3 A	An Naazi'at	30

9. Reshartina Bilqis	Ustad Muslimin	Kelas 3 A	An Naazi'at	30
10. M. Fauzil Adhim	Ustad Muslimin	Kelas 3 A	An Naazi'at	30
11. M. Sauzannaja	Ustad Muslimin	Kelas 3 A	An Naazi'at	30

Kelompok VI

Nama	Pembimbing	Ruang	Materi hafalan	
			Surat	Juz
1. Fawwas Syams	Ustad Khairun Nasirin	Masjid	'Abasa	30
2. Ade Azka	Ustad Khairun Nasirin	Masjid	'Abasa	30
3. M. Bintang	Ustad Khairun Nasirin	Masjid	'Abasa	30
4. Zafran Woro	Ustad Khairun Nasirin	Masjid	'Abasa	30
5. Nayla Sekar	Ustad Khairun Nasirin	Masjid	'Abasa	30
6. Yumna Fadilah	Ustad Khairun Nasirin	Masjid	'Abasa	30
7. Shalza Faisa	Ustad Khairun Nasirin	Masjid	'Abasa	30
8. M. Irgi Aulia	Ustad Khairun Nasirin	Masjid	'Abasa	30
9. M. Kenzie A	Ustad Khairun Nasirin	Masjid	'Abasa	30
10. Zaidan Faisal	Ustad Khairun Nasirin	Masjid	'Abasa	30
11. M. Rafi Al Naza	Ustad Khairun Nasirin	Masjid	'Abasa	30

Kelompok VII

Nama	Pembimbing	Ruang	Materi hafalan	
			Surat	Juz
1. Aliyah Shafa	Ustad Mudhaffar	Masjid	'Abasa	30
2. Nasywa Rizqi	Ustad Mudhaffar	Masjid	'Abasa	30
3. M. Rafi H	Ustad Mudhaffar	Masjid	'Abasa	30
4. Daffa Raditya	Ustad Mudhaffar	Masjid	'Abasa	30
5. M. Gading Dani	Ustad Mudhaffar	Masjid	At Takwiir	30
6. M. Athilla Syauqi	Ustad Mudhaffar	Masjid	At Takwiir	30
7. M. Fikri F	Ustad Mudhaffar	Masjid	At Takwiir	30
8. Salma Haya	Ustad Mudhaffar	Masjid	At Takwiir	30
9. Zalfa V Jelila	Ustad Mudhaffar	Masjid	At Takwiir	30
10. Riyad Fajar A	Ustad Mudhaffar	Masjid	At Takwiir	30

Kelompok VIII

Nama	Pembimbing	Ruang	Materi hafalan	
			Surat	Juz
1. Nabila Gisti	Ustad Ulil Albab	Depan Kantor	At Takwir	30
2. Faqih Izzul	Ustad Ulil Albab	Depan Kantor	Al Infithor	30
3. Adel Pratama	Ustad Ulil Albab	Depan Kantor	Al Infithor	30
4. Jasmine Salwa	Ustad Ulil Albab	Depan Kantor	At Takwiir	30
5. M. Aghnisyahputra	Ustad Ulil Albab	Depan Kantor	Al Infithor	30
5. Faza Afwan N	Ustad Ulil Albab	Depan Kantor	Al Infithor	30
7. Ariq Arsalan	Ustad Ulil Albab	Depan Kantor	Al Infithor	30
8. Azizah Putri	Ustad Ulil Albab	Depan Kantor	At Takwiir	30
9. Salwa Nasywa	Ustad Ulil Albab	Depan Kantor	At Takwiir	30

Kelompok IX

Nama	Pembimbing	Ruang	Materi hafalan	
			Surat	Juz
1. Danisa Salsa N	Ustad Saifuddin Alwi	Depan Kantor	Ath Thariq	30
2. Ardi Widyaswara	Ustad Saifuddin Alwi	Depan Kantor	Ath Thariq	30
3. Amara Azmi	Ustad Saifuddin Alwi	Depan Kantor	Al A'la	30
4. Abdullah Zachir	Ustad Saifuddin Alwi	Depan Kantor	Al A'la	30
5. Beal Roystone	Ustad Saifuddin Alwi	Depan Kantor	Al Fajr	30
6. Nadhifah Kholid	Ustad Saifuddin Alwi	Depan Kantor	Al Fajr	30
7. Musa Al Kadhim	Ustad Saifuddin Alwi	Depan Kantor	Al 'Adiyat	30
8. M. Najmi Hanif	Ustad Saifuddin Alwi	Depan Kantor	Al A'la	30

**Data Wisudawan Tahfidzui Qur'an Awai Tahun Peajaran 2004/2005 -
2012/2013**

No.	Tahun	1 Juz	2 Juz	3 juz	4 juz	5 Juz	BTQ/ Qiro'aty
1	2004/2005	-	-	-	-	-	-
2	2005/2006	13	-	-	-	-	-
3	2006/2007	35	-	-	-	-	-
4	2007/2008	33	1	-	-	-	32
5	2008/2009	40	13	-	-	-	19
6	2009/2010	53	15	3	-	-	15
7	2010/2011	59	24	3	4	-	72
8	2011/2012	124	30	1	1	4	57
9	2012/2013	130	11	9	0	0	86
	JUMLAH	487	94	16	5	4	281

KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Husein Sastranegara No. 9, Telp. (0285) 425773, Faks. (0285) 423418, Pekalongan 51111
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

r : Sti.20.C-II/PP.00.9/765/ 2013

Pekalongan, 24 Juli 2013

: Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Mutammam, M.Ed

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : IDA WAHYU HIDAYATI
NIM : 202109088
Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

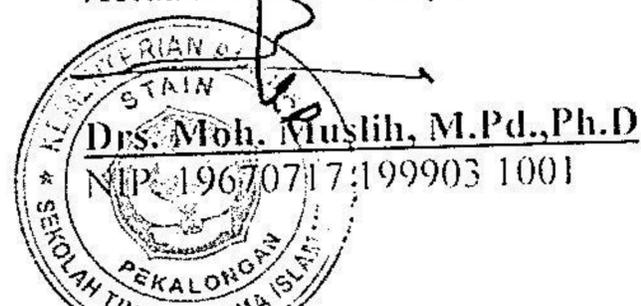
”PEMBELAJARAN MENGHAFAL AL QUR’AN DI SDIT ULUL ALBAB PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Sunan Kalijaga No. 9 Tlp. (02852) 422363 Faks. (02852) 423418 Pekalongan 51001
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/765/2013

Pekalongan, 24 Juli 2013

Lamp. :

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. KEPALA SDIT ULUL ALBAB

di :

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : IDA WAHYU HIDAYATI
NIM : 202109088
Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

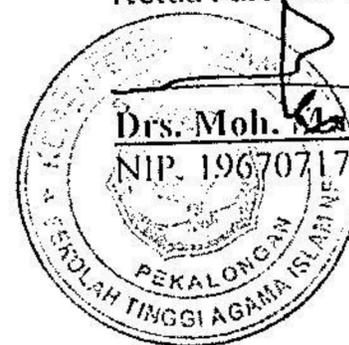
"PEMBELAJARAN MENGHAFAL AL QUR'AN DI SDIT ULUL ALBAB PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717199903 100



المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة أولوالالباب

SD ISLAM TERPADU ULUL ALBAB

Integrated Islamic Elementary School Ulul Albab

Alamat : Jl. Hayam Wuruk, Pesindon Gang IA No 14 Bendan Kota Pekalongan Telp. 0285 - 425882

<http://sditululalbab-pkl.blogspot.com>

e-mail : sdit.ululalbab_pkl@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

No. S.Ket : 289/SDIT.UA/X/2013

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SDIT Ulul Albab Kota Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama : IDA WAHYU HIDAYATI
NIM : 202109088
Jurusan : Tarbiyah STAIN Pekalongan

Telah melakukan studi lapangan di SDIT Ulul Albab untuk melakukan penelitian guna menyelesaikan skripsinya yang berjudul "PEMBELAJARAN MENGHAFAL AL-QUR'AN DI SDIT ULUL ALBAB PEKALONGAN" yang dilakukan sejak tanggal 24 Agustus sampai 26 September 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 2 Oktober 2013

Kepala Sekolah,



Nonoh Arief Rachman, S.E

BIOGRAFI PENELITI

A. Identitas Pribadi

1. Nama : Ida Wahyu Hidayati
2. Tempat & Tanggal Lahir : Pemalang, 29 Agustus 1990
3. NIM : 202109088
4. Agama : Islam
5. Alamat : Desa Sikayu kec. Comal kab. Pemalang

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Warmin
2. Pekerjaan : Dagang
3. Nama Ibu : Juwariyah
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
5. Agama : Islam
6. Alamat : Desa Sikayu kec. Comal kab. Pemalang

C. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 01 Sikayu, lulus tahun 2003
2. SMP Negeri 1 Comal, lulus tahun 2006
3. SMA Negeri 1 Comal, lulus tahun 2009
4. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Progm S1, Masuk Tahun Akademik 2009/2010.

Pekalongan, Oktober 2013

Peneliti,

Ida Wahyu Hidayati